

ABSTRAK

BOSEH merupakan sistem penyewaan sepeda di area publik/bike sharing di Kota Bandung yang diresmikan sejak bulan Juli 2017. BOSEH merupakan akronim dari Bike On Street Everybody Happy, yang secara harfiah memiliki arti kata kegiatan mengayuh (pedal) sepeda. Akan tetapi, dalam penerapannya terdapat beberapa permasalahan yang terjadi, antara lain penempatan tempat registrasi semi permanen di trotoar, hanya menyediakan 3 tempat registrasi, penempatan shelter tidak sesuai dengan desain Master Plan, serta sistem sosialisasi BOSEH yang kurang optimal. Tujuan perancangan ini adalah untuk merancang ruang kerja sarana registrasi BOSEH yang dapat mempermudah masyarakat untuk melakukan registrasi. Metode yang digunakan pada perancangan ini menggunakan pendekatan flow activity. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, serta teknik analisis menggunakan time and motion study. Teknik ini fokus kepada waktu dan gerakan operator dalam melakukan suatu pekerjaan. Dari pembahasan yang dilakukan, maka dihasilkan sebuah rancangan ruang kerja sarana registrasi BOSEH yang dapat berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Kesimpulan yang didapat dari perancangan ini adalah dirancangnya ruang kerja sarana registrasi BOSEH yang efisien dan disesuaikan dengan ergonomi dan antropometri manusia.

Kata Kunci: Transportasi, Bandung, BOSEH